

EKONOMIKA

VOLUME 17 NOMOR 02, OKTOBER 2024

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT NINJA XPRESS CABANG BATURAJA

Agung Widayat, Mailani Rabiulkhri, Tati Herlina, Pahupi Indah Sari, Gitta Destalya Adrian Nova

PENGARUH UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI PADA PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Eghika Akbar, Novegya Ratih Primandari, Ali Akbar

PENGARUH BEBAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN PROMOSI JABATAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT THAMRIN BROTHERS BATURAJA 1

Rika Agustina, Novie Al Muhariah, Rr Dimas Veronica Priharti

ANALISIS KUALITATIF TERHADAP PENGARUH TRANSAKSI DIGITAL BANKING TERHADAP FEE BASED INCOME DI SEKTOR PERBANKAN

Sefiza Syahrani, Muhammad Iqbal Fasa

PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION PADA KARYAWAN KOPERASI SIMPAN PINJAM RAPDOS JAYA OKU SELATAN

Sela Suswani, Rosmala Dewi, Dyah Ayu Putriani

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMITMEN KERJA TERHADAP TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) PADA PDAM TIRTA RAJA KAB. OKU

Devia Amanda, Dahlia, M. Apriiliansyah

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021

Rini Anggraeni, Darman Syafe'i, Muznah, Epriyanti

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LOYALITAS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PATRA DRILLING CONTRACTOR AIR SERDANG PENINJAUAN KAB. OGAN KOMERING ULU

Dwi Septi Listyaningsih, Noviansyah, Rani Anwar

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 17 Nomor 02, Oktober 2024

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
Dr.E. MARDIAH KENAMON, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. E. YUNITA SARI, S.E., M.Si.; Dr. LISA HERMAWATI, S.Pd., M.Si.;
ROSMALA DEWI, S.E., M.Si; RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.; ALI AKBAR, S.E., M.Si.;
EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.;
FIRMAN TOHIRI, S.Pd.

Sirkulasi dan Distribusi :

ASMAUL HUSNAH, S.E.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id

Contact Persons:

- Andri Irawan, S.E., M.Si. (0856 6937 9225);
- Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. (0852 0060 2990).

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

EKONOMIKA

Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Volume 17 Nomor 02, Oktober 2024

DAFTAR ISI

HAL.

1. **PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT NINJA XPRESS CABANG BATURAJA**
Agung Widayat, Mailani Rabiulkhri, Tati Herlina, Palupi Indah Sari, Gitta Destalya Adrian Nova 131 – 144
2. **PENGARUH UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI PADA PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**
Eghika Akbar, Novegya Ratih Primandari, Ali Akbar 145 – 160
3. **PENGARUH BEBAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN PROMOSI JABATAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT THAMRIN BROTHERS BATURAJA 1**
Rika Agustina, Novie Al Muhariah, Rr Dimas Veronica Priharti 161 – 178
4. **ANALISIS KUALITATIF TERHADAP PENGARUH TRANSAKSI DIGITAL BANKING TERHADAP FEE BASED INCOME DI SEKTOR PERBANKAN**
Sefiza Syahrani, Muhammad Iqbal Fasa 179 – 189
5. **PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION PADA KARYAWAN KOPERASI SIMPAN PINJAM RAPDOS JAYA OKU SELATAN**
Sela Suswani, Rosmala Dewi, Dyah Ayu Putriani 190 – 205
6. **PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMITMEN KERJA TERHADAP TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) PADA PDAM TIRTA RAJA KAB. OKU**
Devia Amanda, Dahlia, M. Apriliansyah 206 – 218
7. **PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021**
Rini Anggraeni, Darman Syafe'I, Muznah, Epriyanti 219 – 232
8. **PENGARUH ETOS KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. POS INDONESIA (PERSERO) CABANG BATURAJA**
Dwi Septi Listyyaningsih, Noviansyah, Rani Anwar 233 – 247



PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021

Rini Anggraeni¹, [Darman Syafei]², [Muznah]³, [Epriyanti]⁴
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

KEYWORDS:

Non-Physical Work Environment and Work Facilities, Performance

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRACT

The main objective of this research was to determine the influence of sales growth, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). From all listed food and beverage companies, there were 30 companies, but determined using the purposive sampling method so that only 7 companies for the period 2016-2021 were obtained. The method used was panel data regression. From the analysis results, the regression equation showed $Y_{it} = -6.103093 + 0.075242 X_1 + 0.599779 X_2 + 2.060479 X_3$. The results of the research showed that partially, sales growth was known that the value of $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1.104451 < 1.68595$, the decision was H_0 was accepted and H_a was rejected. It meant that Sales Growth (X_1) did not have a significant influence on Profitability. The results of the research showed that partially, accounts receivable turnover was known that the value of $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1.029582 < 1.68595$, the decision was H_0 was accepted and H_a was rejected, which meant that accounts receivable turnover (X_2) did not have a significant influence on Profitability and the results of the research showed that partially, inventory turnover could be known that the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2.083648 > 1.68595$, the decision was H_0 was rejected and H_a was accepted, which meant that Inventory Turnover (X_3) had a significant influence on profitability. From the results of the Determination Coefficient (Adjusted R-squared), it showed that the ability of sales growth, accounts receivable turnover, and inventory turnover variables in explaining the variation of the profitability variable (return on asset) was 0.146822 or 14.7%, while the remaining 85.3% was influenced by other variables not explained and researched in the research model that is like cash turnover, working capital turnover, and liquidity. In the profitability variable, other measurements can be used such as Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return On Equity and Return On Investment.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan untuk memberikan keuntungan bagi pemilik perusahaan, mengurangi tingkat pengangguran, mensejahterakan masyarakat, serta menyediakan keuntungan bagi investor. Pada awal pendirian perusahaan, pada umumnya telah dipandang cukup untuk dapat bertahan dalam aktivitas usahanya. Namun dengan berjalanya waktu, terjadi persaingan usahayang semakin meningkat, sehingga diperlukan strategi-strategi yang tidak hanya membuat perusahaan bertahan, namun mampu membuat perusahaan tersebut memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Laba merupakan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

Untuk mengukur perbandingan antara laba dengan jumlah asset yang diinvestasikan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Salah satu analisis rasio keuangan yang dapat digunakan adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2019:198). Salah satu alat ukur yang digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio return on asset (ROA).

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Susanti (2021) pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ketahun atau dari waktu ke waktu. Jika tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, maka dapat mendorong tingginya laba yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika tingkat pertumbuhan penjualan rendah maka perusahaan tidak akan mendapatkan laba yang dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan investasi sehingga profitabilitas rendah akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan yang memungkinkan akan mengalami kebangkrutan. Sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha dalam rangka untuk meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak segera dapat menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut piutang.

TINJAUAN PUSTAKA

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa. Menurut Kasmir (2019:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksudnya laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi terkini perusahaan adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2019:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan dengan membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan.

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2019:114) menyatakan Rasio Pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahannya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan dividen per saham. Menurut Maryam (dikutip di Susanti (2021:219) pertumbuhan penjualan merupakan selisih perubahan jumlah penjualan per periode.

Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2019:178), Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin lama dana tertanam pada

piutang, semakin tinggi kemungkinan piutang jelek (tidak terbayar), secara umum angka rata-rata umur piutang yang tinggi kurang baik bagi perusahaan (Hanafi, 2017:39).

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang dipublikasikan pada periode 2016-2021. Sedangkan yang menjadi tempat penelitian dalam peneliti ini adalah perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2021.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Populasi

Menurut Riswanda dan Dunan (2019:19) populasi atau sering disebut *universe* adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti yang ciri-cirinya akan diduga atau ditaksir (*estimated*). Jadi populasi yang terdapat dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sampai dengan akhir tahun 2021 yang berjumlah 30 perusahaan. Berikut daftar 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Batasan Operasional Variabel

Tabel 1
 Batasan Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Kasmir,2019:204)
Pertumbuhan Penjualan (X1)	Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan selisih jumlah penjualan per periode.	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Esejualan Th. wa} - \text{Esejualan Th. Lalu}}{\text{Esejualan Th. Lalu}}$ (Maryam dikutip di Susanti,2021:219)
Perputaran Piutang (X2)	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$ (Hanafi,2017:38)
Perputaran Persediaan (X3)	Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu priode.	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$ (Hanafi dan Halim,2016:77)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Penelitian

Data penelitian ini didapatkan dari sumber data sekunder Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Deskripsi data dilakukan pada variabel-variabel yang diujikan yaitu Profitabilitas (ROA) (Y), Pertumbuhan Penjualan (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3). Berikut data deskripsi variabel penelitian selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
 Deskripsi Variabel Penelitian

	Y	X1	X2	X3
Mean	12.37048	7.862381	8.442857	6.220952
Median	10.01000	6.075000	7.225000	5.575000
Maximum	52.67000	47.47000	15.17000	12.38000
Minimum	1.320000	-46.52000	2.670000	3.690000
Std. Dev.	11.82345	15.83985	3.836339	2.003702
Skewness	2.069308	-0.462811	0.444175	1.036833
Kurtosis	6.636820	5.431392	1.833298	3.869749
Jarque-Bera	53.12055	11.84477	3.763130	8.848967
Probability	0.000000	0.002679	0.152352	0.011980
Sum	519.5600	330.2200	354.6000	261.2800
SumSq.Dev.	5731.554	10286.93	603.4175	164.6078

Observations	42	42	42	42

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau common effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai prob. $F <$ batas kritis, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* dari pada *common effect*.
- Nilai prob. $F >$ batas kritis, maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *fixed effect*

Tabel 3
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: MODEL_FEM
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.859991	(6,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.884235	6	0.0000

UJI HAUSMAN

Uji hausman adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.
- Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *fixed effect*.

Tabel 4
Uji Hausman

Correlated Random Effects-Hausman Test

Equation:MODEL_REM

Testcross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prob.
Cross-section random	5.310555	3	0.1504

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik dari pada metode *common effect* (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai Profitabilitas (Both) Breusch-Pagan < taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau memilih *random effect* daripada *common effect*.
- Nilai Profitabilitas (Both) Breusch-Pagan > taraf signifikansi, maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.

Tabel 3
Uji Langrage Multiplayer (LM)

Lagrange multiplier(LM) testfor panel data

Date:12/05/22Time:20:12

Sample:2016 2021

Total panel observations:42

Probabilityin()

Null (norand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	43.17351 (0.0000)	1.427353 (0.2322)	44.60087 (0.0000)
Honda	6.570656 (0.0000)	-1.194719 (0.8839)	3.801361 (0.0001)
King-Wu	6.570656 (0.0000)	-1.194719 (0.8839)	3.547577 (0.0002)
GHM	-- --	-- --	43.17351 (0.0000)

Berdasarkan output, diperoleh hasil nilai probabilitas (both) Breusch-Pagan adalah $0,0000 < 0,05$. Maka tolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *commoneffect*.

Uji Kelayakan Model

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada Uji Chow , Uji Hausman, dan Uji

Lagrange Multiplier maka terbukti bahwa model *Random Effect* telah terpilih sebagai model dalam penelitian ini karena model *Random Effect* terpilih dua kali pada uji Hausman dan uji *Lagrange Multiplier*.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis secara Bersama-sama (Uji F)

Dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam uji ini kita melihat pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada (lampiran tabel F statistika) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 jumlah variabel = 3, dan df 3 ($n-k-1$) = $42-3-1 = 38$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) dan didapat nilai F tabel sebesar 2,85. Hasil pengujian uji F dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut:

Tabel 5
Hasil Pengujian secara Bersama-sama (Uji F)

Variabel Bebas	F_{hitung}	F_{tabel}	Prob	Keterangan
Pertumbuhan Penjualan (X1) Perputaran Piutang (X2) Perputaran Persediaan (X3)	3,351867	2,85	0,028827	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2022

Kriteria pengambilan keputusan apabila:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel 5.5 diatas nilai F_{hitung} 3,351867 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,85 maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel

independen (secara parsial) yang terdiri atas Pertumbuhan Penjualan(X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) secara bersama- sama terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y). t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi = 0,05 uji 2 sisi maka $\alpha/2=5\%/2=2,5\%(0,05)$ dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 42-3-1 = 38$ pada tabel df 38 didapatkan t_{tabel} adalah 1.68595. Dasar pengambilan keputusan apabila:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara parsial variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Ujit)

VariabelBebas	t_{hitung}	t_{tabel}	Prob	Keterangan
Pertmbuhan Penjualan (X1)	1.104451	1.68595	0.2763	Tidak Signifikan
Perputaran Piutang (X2)	1.029582	1.68595	0.3097	Tidak Signifikan
Perputaran Persediaan (X3)	2.083648	1.68595	0.0440	Signifikan

Sumber:Datadiolah,2022

Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati satu dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka model kurang baik Dengan demikian, baik atau buruknya suatu model regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang terletak antara 0 dan 1. Penggunaan R^2 (R Squares) memiliki kelemahan yaitu semakin banyak variabel bebas yang dimasukkan dalam model maka nilai R^2 semakin besar. Dengan adanya kelemahan bahwa nilai R^2 tidak pernah menurun maka disarankan peneliti menggunakan R^2 yang disesuaikan (R Squares Adjusted) karena nilai koefisien determinasi yang didapatkan lebih relevan (Riswan dan Dunan, 2019:157).

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

Dependent Variable:Y
Method:Panel EGLS(Cross-section random effects)
Date:12/05/22 Time: 20:03
Sample:2016 2021
Periodsin cluded:6
Cross-sectionsin cluded:7
Totalpanel (balanced) observations:42
Swamy and Aroraestim atorof component variances

R-squared	0.209249	Mean dependent var	3.122036
AdjustedR-squared	0.146822	S.D.dependent var	6.698017
S.E.ofregression	6.186801	Sum squared resid	1454.507
F-statistic	3.351867	Durbin-Watsonstat	1.166199
Prob(F-statistic)	0.028827		

Berdasarkan tabel 7 diperoleh *Adjusted R-squared* sebesar 0.146822 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dalam menjelaskan variasi variabel profitabilitas (*return on asset*) sebesar 0,146822 atau 14,7% sedangkan sisanya 85,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu seperti perputaran kas, *working capital turnover* dan likuiditas. Pada variabel profitabilitas dapat menggunakan pengukuran lainnya seperti *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuniati dan Adi, (2021) dengan hasil penelitian pengujian hipotesis yang dilakukan, terbukti bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menyatakan Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas disebabkan karena perusahaan tidak mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan tidak mampu meminimalisir kredit macet sehingga perputaran piutang pun terganggu dan perusahaan tidak dapat memperoleh profit yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilahi, (2021) dengan hasil perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. menyatakan Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman telah mengelola manajemen keuangannya secara efektif khususnya dalam mengelola

perputaran persediaan yang dimiliki, sehingga perputaran persediaan yang terjadi dari tahun ke tahun dapat dikelola dengan sangat baik bahkan cenderung menunjukkan angka perputaran yang besar, sehingga dapat dikatakan semakin singkat waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan pada perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Keadaan perputaran persediaan pada perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang seperti itu telah menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-squared*) memperoleh hasil sebesar 0.146822 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dalam menjelaskan variasi variabel profitabilitas (*return on asset*) sebesar 0,146822 atau 14,7% sedangkan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian yaitu seperti perputaran kas, *working capital turnover* dan likuiditas. Pada variabel profitabilitas dapat menggunakan pengukuran lainnya seperti *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara simultan Pertumbuhan Penjualan (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
2. Secaraparsial Pertumbuhan Penjualan (X1) dan Perputaran Piutang (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Perputaran Persediaan (X3) secara parsial berpengaruh Signfikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
3. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R-squared*) Pertumbuhan Penjualan (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) memiliki kontribusi

pengaruh terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 14,7% sedangkan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian yaitu seperti perputaran kas, *working capital turnover* dan likuiditas. Pada variabel profitabilitas dapat menggunakan pengukuran lainnya seperti *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dari hasil penelitian tersebut perusahaan diharapkan lebih memperhatikan pertumbuhan penjualan agar perusahaan lebih memaksimalkan lagi dalam penjualannya dan melakukan strategi pemasaran yang tepat serta dikaji lebih jauh lagi mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya pertumbuhan penjualan agar bisa mengambil langkah strategis untuk mengatasi persoalan tersebut.
2. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dari hasil penelitian tersebut perusahaan diharapkan lebih memperhatikan pemberian pinjaman kredit untuk *customer* maupun pihak lain dikarenakan semakin cepat piutang dapat ditukar menjadi kas, maka resiko piutang dapat berkurang sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar lagi.
3. Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dari hasil penelitian tersebut perusahaan sudah mampu mengelola persediaannya dengan baik, sehingga mengakibatkan tercukupinya profitabilitas. Tetapi perusahaan bisa lebih meningkatkan kembali perputaran persediaannya serta harus mengendalikan jumlah barang yang masih tersisa digudang untuk menjualnya kembali agar tidak terjadi penumpukan barang dan tidak terlalu banyak biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan gudang.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau mengganti variabel serta memperluas objek penelitian. Sebab, pada penelitian ini variabel pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak cukup mempengaruhi ROA senilai 100%. Hal ini

ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi sebesar 0.146822 atau 14,7%. Hal ini berarti masih ada 85,3% faktor yang mempengaruhi profitabilitas selain variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu seperti perputaran kas, *working capital turnover* dan likuiditas. Pada variabel profitabilitas dapat menggunakan pengukuran lainnya seperti *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Ulil. 2022. *Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Budiang, F, T., Pangemanan, S, S., & Gerungai, N, Y, T. 2017. Pengaruh Perputaran Total Asset, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Prusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Tedaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol. 5 No. 2. Juni 2017.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IMBSPSS 25*. Semarang: Jawa.
- Hanafi, Mamduh. M. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Hanafi, M., & Abdul, H. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono, 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis sBalance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hepita, Kasih. 2020. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 216-2018*. Baturaja: Universitas Baturaja.
- Houstom & Brigham. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Slemba Empat.
- Ilahi, P, A. 2019. Pengaruh Pengaruh Perputaran Piutang dan PerputranPersediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Maryam, S. 2019. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputran Piutang, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tingkat Profitabilitas

Murthi, S, N, K., Subaki, A.,& Sumardi. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Study Pada Perusahaan Sektor Makanan



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri dan atas 3, kanan dan bawah 2.5, kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 1 kolom, minimal 10 dan maksimal 15 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah", Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id